



**PENILAIAN RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA PADA PETUGAS *GROUND HANDLING* PT. GAPURA
ANGKASA BANDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II
PALEMBANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : ADE NOVI SAPUTRI

NIM : 10011381419221

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**PENILAIAN RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA PADA PETUGAS *GROUND HANDLING* PT. GAPURA
ANGKASA BANDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II
PALEMBANG TAHUN 2019**



Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

NAMA : ADE NOVI SAPUTRI

NIM : 10011381419221

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/KESEHATAN
LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Februari 2019
Ade Novi Saputri**

Penilaian Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Petugas *Ground Handling* PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

XV + 95 Halaman + 7 Tabel + 4 Gambar + 4 Lampiran

ABSTRAK

Industri penerbangan termasuk dalam industri yang berisiko tinggi apabila tidak dikelola dengan baik, bahaya di tempat kerja akan menimbulkan risiko kecelakaan kerja. Risiko kecelakaan kerja dapat dicegah atau dieliminasi dengan melakukan manajemen risiko melalui penilaian risiko di tempat kerja. Aktivitas *ground handling* memiliki potensi bahaya yang dapat terjadi berupa cedera ringan maupun berat, terpajan uap hydrocarbon, iritasi, gangguan pernapasan, gangguan otot dan rangka, tertabrak peralatan dan lain-lain. Hal tersebut dapat dipengaruhi faktor eksternal (lingkungan) dan internal (pekerja). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penilaian *Preliminary Hazard Analysis* (PHA) untuk memberikan gambaran tentang proses kerja dan risiko kecelakaan yang mungkin dapat ditimbulkan akibat dari kesalahan pekerja dan lingkungan kerja yang tidak aman. Penelitian ini dilaksanakan di *Ground Handling* PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan November-Desember 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada petugas *ground handling* dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kategori dapat diterima dan kategori tidak dapat diterima. Risiko yang dapat diterima yaitu perusahaan harus menetapkan tindak lanjut perbaikan sampai resiko terendah dengan prinsip hirarki pengendalian sedangkan risiko yang tidak dapat diterima yaitu perusahaan harus langsung melakukan investigasi atau tindakan pencegahan. Pengendalian risiko pada petugas *ground handling* yaitu pengendalian secara administratif yaitu pemberian marka atau tanda bahaya, *briefing* kerja dan evaluasi kerja dan alat pelindung diri. Untuk mengurangi paparan risiko sebaiknya pekerja tetap mematuhi peraturan yang berlaku sesuai dengan bidang kerjanya.

Kata Kunci : Risiko, *Preliminary Hazard Analysis*, *Ground Handling*, Kecelakaan Kerja

Daftar Bacaan : 43 (1997-2015)

PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
DEPARTMENT OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY HEALTH
ENVIRONMENT
Thesis, February 2019
Ade Novi Saputri

Occupational health and safety risk assessment ground handling officers PT. Gapura angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Xv+95 Pages, 7 Table, 4 Images, 4 Attachment

ABSTRACT

Aviation industry is a high-risk industry. Without a good management, occupational hazards will cause a workplace accident risk. Accident risk prevented or eliminated by risk management through risk assessment in workplace. Ground handling activities have potential hazards that can occur in the form of minor or severe injuries, exposed to hydrocarbon vapors, irritation, respiratory problems, muscle and skeletal disorders, being hit by equipment and others. This can be influenced by external (environmental) and internal (workers) factors. This research is a qualitative study using the Preliminary Hazard Analysis (PHA) valuation method to provide an overview of work processes and the risk of accidents that may be caused due to worker errors and unsafe work environments. This research was conducted at Ground Handling PT. Gapura Angkasa Sultan Mahmud Badaruddin II Airport Palembang in November-December 2018. The results of the study show that the level of occupational health and safety risk in ground handling officers is grouped into two categories namely acceptable categories and unacceptable categories. Acceptable risk is that the company must establish a follow-up improvement to the lowest risk with the hierarchical principle of control while the risk that is unacceptable is that the company must immediately conduct an investigation or preventive action. Risk control for ground handling officers is administrative control, namely the provision of markers or danger signs, work briefings and work evaluations and personal protective equipment. To reduce risk exposure, workers should continue to comply with the applicable regulations in accordance with their fields of work

Keywords : ***Risk, Preliminary Hazard Analysis, Ground Handling, Accident Risk***

Bibliography : ***43 (1995-2015)***


SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADE NOVI SAPUTRI
NIM : 1001381419221
Fakultas : KESEHATAN MASYARAKAT
Judul : PEHILAIAN RISIKO K3 PADA PETUGAS GROUND HANDLING DI PT. GAPURA ANGKASA SMB II PALEMBANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 18 DESEMBER 2018
Yang Membuat pernyataan,



HALAMAN PERSETUJUAN

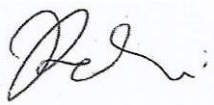
Manuskrip skripsi ini dengan judul “Penilaian Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Petugas *Ground Handling* PT. Garuda Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018” telah mendapat bimbingan dan arahan dari pembimbing pada tanggal Juni 2019.

Pembimbing :

Indralaya, Juni 2019

Desheila Andarini, S.KM., M.Sc

NIP. 198912202015110201

()

HALAMAN PERSETUJUAN

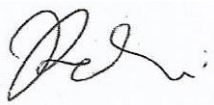
Skripsi ini dengan judul “Penilaian Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Petugas *Ground Handling* PT. Garuda Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018” telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal Juni 2019.

Pembimbing :

Indralaya, Juni 2019

Desheila Andarini, S.KM., M.Sc

NIP. 198912202015110201

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Penilaian Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Petugas *Ground Handling* PT. Garuda Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2019” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Mei 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 2019

Panitia Ujian Skripsi




Ketua :

1. H. Achmad Fickry Faisya, S.KM., M.Kes
NIP. 196406211988031002

()

Anggota :

1. Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP. 199006042014102201
2. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002
3. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 199011032016012201

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Umum

Nama Lengkap : Ade Novi Saputri
NIM : 10011381419221
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 23 November 1996
Alamat : Jalan Politeknik Lr. Asomad NO.16 RT 71 RW 02
Kecamatan Ilir Barat 1 Kelurahan Bukit Lama
Palembang
Email : Aadenovis@yahoo.co.id
HP : 081210831896

Riwayat Pendidikan

2014-sekarang : Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja &
Kesehatan Lingkungan (K3KL), Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2011-2014 : SMA Negeri 10 Palembang
2008-2011 : SMP Negeri 32 Palembang
2002-2008 : SD Islam Az-zahrah Palembang

Pengalaman Organisasi

2012-2013 : Anggota PKS SMA Negeri 10 Palembang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penilaian Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Petugas *Ground Handling* PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018” ini dapat berjalan dengan lancar.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua yang selalu membantu dan memberi dukungan secara moral, spiritual dan material.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. General Manager PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
4. Bapak Luwis Martin selaku penanggung jawab operasional *Ground Handling* PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
5. Bapak Ilham Saputra selaku penanggung jawab cargo yang telah mendampingi peneliti dalam mencari informasi terkait area kerja di area *Ground Handling* PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
6. Seluruh pimpinan unit dan staff PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
7. Ibu Desheila Andarini, S.KM, M.Sc. selaku dosen pembimbing
8. Teman-teman seperjuang FKM 2014 yang telah memberikan motivasi dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh keluarga, rekan, sahabat dan handai taulan yang kesemuanya tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian studi penulis, terutama yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal tugas akhir ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima kritik serta saran yang bersifat membangun di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga hasil penelitian dan ilmu pengetahuan yang ada didalam laporan ini dapat bermanfaat.

Palembang, Februari 2019

Ade Novi Saputri

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Ringkasan (Abstrak Indonesia)	ii
Halaman Ringkasan (Abstract Inggris)	iii
Lembar pernyataan bebas Plagiarisme	iv
Halaman Persetujuan	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Istilah	xiv
Daftar Singkatan	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Bagi Peneliti	6
1.4.2. Bagi Tempat Penelitian	6
1.4.3. Bagi Institusi	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lingkup Lokasi	7
1.5.2. Lingkup Waktu.....	7
1.5.3. Lingkup Materi.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	8
2.2. Kecelakaan Kerja.....	9
2.2.1. Pengertian Kecelakaan Kerja	9
2.2.2. Faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja.....	10
2.2.3. Klasifikasi Kecelakaan Kerja.....	11
2.2.4. Pencegahan Kecelakaan Kerja	13
2.3. Bahaya	14
2.4. Risiko	15
2.5. Penilaian Risiko	17
2.6. <i>Preliminary Hazard Analysis</i>	20
2.7. <i>Ground Handling</i>	23
2.8. Kerangka Teori.....	24
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH	26
3.1. Kerangka Konsep	26
3.2. Definisi Operasional.....	27
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	28
4.1. Desain Penelitian.....	28
4.2. Sumber Informasi.....	28
4.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	28
4.4. Uji Validitas	30
4.5. Pengolahan Data.....	30
4.6. Analisis Data	31
4.7. Penyajian Data	32
BAB V HASIL PENELITIAN	33
5.1. Gambaran Umum.....	33
5.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
5.1.2. Gambaran Umum aktivitas kerja di <i>Ground Handling</i>	38

5.2. Karakteristik Informan	42
5.3. Hasil Penelitian	43
5.3.1. Identifikasi Risiko Petugas <i>Ground Handling</i>	43
5.3.2. Penilaian Risiko Petugas <i>Ground Handling</i>	49
5.3.3. Pengendalian risiko Petugas <i>Ground Handling</i>	52
BAB VI PEMBAHASAN.....	55
6.1. Keterbatasan Penelitian	55
6.2. Pembahasan.....	55
6.2.1. Identifikasi Risiko Petugas <i>Ground Handling</i>	55
6.2.2. Penilaian Risiko Petugas <i>Ground Handling</i>	58
6.2.3. Pengendalian risiko Petugas <i>Ground Handling</i>	60
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	63
7.1. Kesimpulan	63
7.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran Frekuensi dalam penilaian risiko.	21
Tabel 2.2 Ukuran Konsekuensi dan Keparahan	22
Tabel 2.3 Matriks penilaian risiko.	22
Tabel 5.1. Identifikasi risiko petugas <i>ground handling</i>	43
Tabel 5.2. Penilaian risiko petugas porter	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Kegiatan Petugas Cargo	40
Gambar 5.2. Kegiatan Petugas Porter	40
Gambar 5.3. Kegiatan Petugas Operasional.....	41
Gambar 5.4. Kegiatan Petugas <i>Marshaller</i>	41

DAFTAR ISTILAH

<i>Acceptable</i>	: Risiko dapat diterima
<i>Administrative Control</i>	: Bentuk pengendalian berupa pemberian marka atau tanda, briefing kerja serta pelatihan terkait pekerjaan.
Alat Pelindung Diri	: Upaya pengendalian tingkat akhir berupa pemberian pelindung keselamatan bagi pekerja
Bahaya	: Semua sumber, situasi ataupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan cedera (kecelakaan kerja) dan atau penyakit akibat kerja
<i>Ground Handling</i>	: Penanganan atau pelayanan terhadap para penumpang berikut bagasinya, kargo, pos, peralatan pembantu pergerakan pesawat di darat dan pesawat terbang itu sendiri selama berada di bandara, untuk keberangkatan (<i>departure</i>) maupun untuk kedatangan atau ketibaan (<i>arrival</i>)
Kecelakaan kerja	: Kejadian yang tidak dapat dipersiapkan penanggulan sebelumnya sehingga menghasilkan cedera yang riil
Kesehatan Kerja	: Usaha-usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan factor pekerjaan dan lingkungan kerja serta penyakit umum.
Keselamatan Kerja	: Keselamatan yang bertahan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Penilaian Risiko	: Proses menentukan prioritas pengendalian terhadap tingkatan risiko penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja
<i>Preliminary Hazard</i>	: Suatu sistem atau metode yang biasanya digunakan untuk menjelaskan dengan teknik kualitatif dalam untuk identifikasi bahaya pada tahap awal dalam proses desain
Risiko	: Kemungkinan kehilangan, luka, kerugian atau kerusakan
<i>Unacceptable</i>	: Risiko yang tidak dapat di terima

DAFTAR SINGKATAN

APD : Alat Pelindung Diri

ATC : *Air Traffic Control*

K3 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PAK : Penyakit Akibat Kerja

PHA : *Preliminary Hazard Analysis*

P3K : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Freq : *Frekuensi*

Sev : *Severity*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan	70
Lampiran 2. Hasil Wawancara	73
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Informan	77
Lampiran 4. Penilaian Risiko PHA	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Era globalisasi akan membawa dampak terhadap tatanan kehidupan global, termasuk dunia usaha yang diwarnai dengan ketatnya persaingan yang tidak hanya menekankan pada faktor-faktor kualitas dan kuantitas hasil produk, tetapi juga pada kepatuhan terhadap standar keselamatan dan kesehatan kerja masalah yang selalu berkaitan dengan dunia kerja sejak awal dunia industri dimulai adalah timbulnya kecelakaan kerja (Sinaga, 2009).

Menurut data *International Labor Organization* (ILO) yang diperoleh dari Pusat Kesehatan Kerja Republik Indonesia tahun 2012 menyebutkan bahwa setiap tahunnya terjadi 1,1 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit atau kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan dan menurut data *International Labor Organization* (ILO) tahun 2013, setiap tahun 2 juta orang Terhisab baling-baling pesawat dan 270 juta orang cidera akibat kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh dunia. Perkembangan kecelakaan kerja di negara berkembang tergolong cukup tinggi termasuk Indonesia hal ini disebabkan karena negara berkembang terdapat banyak industry padat karya, sehingga lebih banyak pekerja yang terpapar potensi bahaya (ILO,2013). Menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia, menyatakan angka kecelakaan kerja di Indonesia pun masih tergolong tinggi, tahun 2008 terjadi sebanyak 59.164 kasus kecelakaan kerja dengan korban Terhisab baling-baling pesawat sebanyak 20.188 orang dan terdapat 62.960 kasus di tahun 2009 meningkat dari tahun 2008 dengan jumlah korban Terhisab baling-baling pesawat sebanyak 19.979 orang. Jumlah kecelakaan kerja tersebut meningkat kembali pada tahun 2010 sebanyak 66.488 kasus dengan korban Terhisab baling-baling pesawat sebanyak 19.873. Tahun 2011 kasus kecelakaan meningkat sangat tinggi menjadi 108.606 kasus dengan korban Terhisab baling-baling pesawat sebanyak 31.195 orang (Badan Pusat Statistik, 2011). Kecelakaan tersebut tentunya menimbulkan kerugian yang besar, baik itu kerugian material

dan fisik (Anizar, 2010). Menurut Suma'mur (1996), kecelakaan tidak terjadi kebetulan, melainkan ada sebabnya. Banyak faktor yang menjadi penyebab kecelakaan kerja di dalam industri, diantaranya peralatan, bahan, cara kerja, lingkungan dan manusia (Sahab,1997). Kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja 88% disebabkan karena perilaku yang tidak aman (*unsafe action*), 10% kondisi lingkungan kerja yang tidak aman (*unsafe condition*) dan 2% tidak diketahui penyebabnya (Henrich, 2004).

Lingkungan kerja merupakan salah satu komponen terpenting bagi pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja ada dua macam yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik (Sedamaryanti,2001). Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan kerja dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan sehingga terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, aman dan menyenangkan merupakan salah satu cara perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja para pekerja (Mangkunegara,2004).

Salah satu perusahaan yang menerapkan kebijakan terkait lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi pekerjanya adalah perusahaan jasa penerbangan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan Kementrian Perhubungan Republik Indonesia NO 127 Tahun 2015. Pertumbuhan industri penerbangan yang semakin pesat membuat aktivitas di *ramp* atau *apron* ataupun area bandar udara lainnya semakin padat, sedangkan kapasitas bandara belum banyak berubah sehingga aktivitas *ground handling* semakin menguras banyak tenaga dan pikiran. *Ground handling* adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penanganan atau pelayanan terhadap penumpang meliputi bagasi, kargo, pos, peralatan pembantu pergerakan pesawat di darat dan pesawat terbang itu sendiri

selama di bandara baik untuk keberangkatan (*departure*) maupun kedatangan (*arrival*). (Majid,2008).

PT. Garuda Angkasa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan sisi darat pesawat atau ground handling. PT. Garuda Angkasa yang merupakan operator *ground handling* yang melayani penerbangan dari Garuda Group, yaitu Garuda Indonesia Airline dan Citilink. Ground handling mempunyai 6 unit pekerjaan yaitu *security*, pasasi, operation, kargo, GSE, dan administration yang dikerjakan oleh sumber daya manusia, sementara atau *porter* dan *cleaner* yang dikerjakan oleh pekerja kontrak. Aktivitas ground handling memiliki potensi bahaya yang dapat terjadi berupa cedera ringan maupun berat, terpajan uap hydrocarbon, iritasi, gangguan pernapasan, gangguan otot dan rangka, tertabrak peralatan lain, dan lain-lain. Hal tersebut dapat dipengaruhi faktor eksternal (lingkungan) dan internal (pekerja). Faktor eksternal dapat berupa kebisingan, panas, getaran, pencahayaan, udara dan temperatur. Sedangkan faktor internal dapat berupa kepatuhan dalam memakai alat pelindung diri, melakukan tindakan yang tidak aman, kurangnya pengetahuan atau keterampilan (Subandono, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014), menunjukkan potensi bahaya lain yang dapat terjadi pada aktivitas ground handling adalah kejatuhan barang, terpeleset, tergores, terlindas trolley terbentur dan terkena las. Faktor terjadinya kecelakaan tersebut antara lain kurangnya konsentrasi saat bekerja, terburu-buru dalam bekerja, tidak waspada terhadap lingkungan sekitar, tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 September 2018 di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, aktifitas *ground handling* mulai pada saat menuju lokasi diparkirnya pesawat, memarkirkan pesawat hingga mendorong pesawat dimana lalu lintas penerbangan yang sangat sibuk dan waktu yang sangat sedikit serta probabilitas kecelakaan yang disebabkan karena tindakan tidak aman pekerja. Proses pekerjaan ini sangatlah berisiko tinggi karena dapat terjadi *injury* atau kecelakaan. Potensi bahaya yang terdapat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang antara lain kebisingan, temperatur yang tinggi, paparan debu, terlindas *trolley*, kejatuhan barang, tersenggol atau terbentur badan pesawat, jatuh dari pesawat, dan lain sebagainya

Menurut Tarwaka (2014) potensi bahaya adalah suatu yang berpotensi menyebabkan terjadinya kerugian, kerusakan, cedera, sakit, kecelakaan atau bahkan dapat menyebabkan kematian yang berhubungan dengan proses dan sistem kerja. Setiap proses produksi, peralatan atau mesin dan tempat kerja yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk selalu mengandung potensi bahaya tertentu, yang apabila tidak mendapatkan perhatian secara khusus dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Potensi bahaya dapat disebabkan karena adanya *unsafe action* dan *unsafe condition*. *Unsafe action* adalah tindakan berbahaya dari para tenaga kerja yang mungkin dilatarbelakangi oleh berbagai sebab. *Unsafe condition* adalah kondisi yang tidak aman dari mesin, peralatan, pesawat, bahan, proses kerja, lingkungan dan tempat kerja serta sifat pekerjaan dan sistem kerja (Tarwaka, 2014). Identifikasi bahaya adalah suatu proses yang dapat dilakukan untuk mengenali seluruh situasi atau kejadian yang berpotensi sebagai penyebab terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang mungkin timbul di tempat kerja (Tarwaka, 2016). Identifikasi bahaya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui potensi bahaya dari suatu bahan, alat atau sistem (Irawan, 2015).

Industri penerbangan termasuk dalam industri yang berisiko tinggi. Apabila tidak dikelola dengan baik, bahaya di tempat kerja akan menimbulkan risiko kecelakaan kerja. Risiko kecelakaan kerja dapat dicegah atau dieliminasi dengan melakukan manajemen risiko melalui penilaian risiko di tempat kerja. Identifikasi Bahaya (*Hazards Identification*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) dan Pengendalian Risiko (*Risk Control*) dapat dilakukan dengan menggunakan metode penilaian risiko yaitu *Preliminary Hazard Analysis (PHA)* yang merupakan suatu elemen pokok dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan pengendalian bahaya. *Preliminary Hazard Analysis (PHA)* dilakukan pada seluruh aktivitas organisasi untuk menentukan kegiatan organisasi yang mengandung potensi bahaya dan menimbulkan dampak serius terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Keseluruhan proses dari *Preliminary Hazard Analysis (PHA)* yang disebut juga dengan manajemen risiko (*risk management*), kemudian akan menghasilkan

dokumen *Preliminary Hazard Analysis (PHA)* yang sangat berguna untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (Ramli, 2010).

Metode *Preliminary Hazard Analysis (PHA)* digunakan peneliti dalam penelitian ini karena metode *Preliminary Hazard Analysis (PHA)* memberikan gambaran yang jelas tentang proses kerja dan risiko kecelakaan yang mungkin dapat ditimbulkan akibat dari kesalahan pekerja dan lingkungan kerja yang tidak aman. Metode *Preliminary Hazard Analysis (PHA)* digunakan dalam penelitian ini karena pada proses penilaian dapat diketahui risiko dan bentuk tindakan pengendalian yang telah dilakukan serta dapat dilihat juga tingkat keberhasilan program yang di perusahaan dengan mengetahui ada tidaknya kejadian dengan penyebab yang sama (Rizkiana, 2017).

1.2. Rumusan Masalah

Penilaian risiko pada bandar udara sangatlah penting. Setiap bandar udara mempunyai standar operasional prosedur terutama dalam hal operasional, fasilitas dan jumlah pergerakan pesawat udara, sehingga pengembangan sistem manajemen keselamatan untuk penumpang hingga petugas terbentuk mengikuti karakteristik tersebut. Aktivitas *ground handling* rawan akan terjadinya kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dalam pelaksanaannya, sehingga penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang baik sangat berpengaruh terhadap keselamatan pekerja. Faktor risiko yang berpengaruh dalam terjadinya kecelakaan kerja adalah faktor lingkungan, faktor individu dan faktor pendukung lainnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana Penilaian Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Petugas Ground Handling PT. Garuda Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?*”

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk melakukan analisis penilaian risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada petugas Ground Handling PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

1.3.2. Tujuan khusus

Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah :

- 1) Melakukan identifikasi risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada petugas *Ground Handling* PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.
- 2) Melakukan penilaian risiko kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan metode *Preliminary Hazard Analysis* pada petugas *Ground Handling* PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
- 3) Melakukan pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada petugas *Ground Handling* PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terutama penelitian yang berhubungan dengan penilaian risiko pada pekerja *ground handling* serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
- 2) Dapat mengidentifikasi, melakukan penilaian dan mengevaluasi risiko pada pekerja *ground handling*.

1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai penilaian risiko kesehatan dan keselamatan kerja.

- 2) Hasil penelitian dapat menjadi referensi ilmiah untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

1.4.3. Manfaat Bagi Institusi

- 1) Meningkatkan pemahaman mengenai risiko kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.
- 2) Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan baik bagi para pengguna jasa maupun pekerja yang bertanggung jawab pada bagian *Ground Handling*.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PT. Gapura Angkasa Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

1.5.2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2018.

1.5.3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian yang berjudul “Penilaian Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Petugas *Ground Handling* Bandara Sultan Mahmud badaruddin II Palembang Tahun 2018” ini merupakan penelitian kualitatif dan observasi yang dilakukan menggunakan ceklist penilaian risiko dan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, B. & Irawan, S. 2013. Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerjaan Struktur Bawah dan Struktur Atas Gedung Bertingkat. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Andarini D., Anita C., Elvi S. 2012. *Preliminary Hazard Analysis* Pada Aktivitas *Dry Process* Pemisahan Bijih Timah Dengan Mineral Ikutan Di Unit *Tinshed* Pt. Koba Tin. Volume 3. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- BPJS Ketenagakerjaan 2017. Laporan Tahunan Sustainability Annual Report 2017.
- Depnaker 2005. Modul SMK3 Jakarta: Direktorat Pengawasan Keselamatan Kerja.
- Firtiana. 2017. Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT. Ahmadaris. *HIGEIA*, 1(1): 29-35
- Habib. 2017. *Preliminary Hazard Analysis (PHA): New hybrid approach to railway risk analysis*. *International Refereed Journal of Engineering and Science (IRJES)*. Volume 6 Issue 2 51-58.
- Heinrich, H. W. & Petersen, Dan. 1980 *Industrial Accident Prevention*. New York:McGraw-Hill Book Company
- Heinrich, H.W., 1931, *Industrial accident prevention: a scientific approach*. McGraw-Hill
- ILO 2011. *Hazard Analysis: Organizational Factors – MORT*.
- Irawan. 2015. Penyusunan *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)* di PT. X. *Student Jurnal*, 3(1): 15-18
- Jamsostek. 2011. *Kecelakaan Kerja terbanyak di Sektor Konstruksi* Diakses melalui.: <http://www.jamsostek.co.id/content/news.php?id=828>. Diakses melalui [Accessed Access Date Access Year]. \Menakertrans 2012. Pedoman Penyelesaian Kasus Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja. *In: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (ed.)*. Jakarta.
- Jauhari. 2014. Analisis *Risk Assessment* Menggunakan *Process Hazard Analysis (PHA)* Dan *Safety Objective Analysis (SOA)* Pada *Central Gathering Station (CGS)* Di *Onshore Facilities*. *Jurnal Teknik Pomits* Vol. 3, No. 1, (2014) ISSN: 2337-3539

- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2011. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.13/Men/X/2011 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Moloeng, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- OHSAS 18001 2007. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Persyaratan. British Standard Institution.
- Pemerintah RI. 2001. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan. Jakarta: Pemerintah RI.
- Patradhiani. 2013, Model Pengembangan Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Fokus Pada Perilaku Pekerja Di Industri Kimia, Tesis Master, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
- Pemerintah RI. 2001. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan. Jakarta: Pemerintah RI.
- Peraturan Pemerintah RI No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
- PERMENPU No: 05/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.
- PT Angkasa Pura II. 2013. Manual Sistem Manajemen K3 KC Palembang.
- PT Waskita Karya 2013. Laporan Tahunan 2013 Annual Report.
- Purwanto. 2014. *Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Dinamika Rekayasa Vol. 10 No. 2 Agustus 2014 ISSN 1858-3075.
- Ramli, S. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OSH Risk Manajemen*. Jakarta: Dian Rakyat

- Rizkiana. 2017. *Potensi Bahaya Pekerja Ground Handling, Divisi Ramp Handling, Dan Ground Support Equipment. Diakses melalui <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeine> pada 25 september 2018.* Universitas Negeri Semarang.
- Ramli, S. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001.* Jakarta: Dian Rakyat
- Roji, M. 2012. *Materi Passenger Handling.* Kokapura Ahmad Yani Semarang Saputra, Agusta
- Rausand, M. (2005). Preliminary Hazard Analysis. *October*, 1–36. <http://doi.org/10.1002/9781118790021.ch8>
- Shahab. (1997). *Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Jakarta: PT. Bina Sumber Daya Manusia.
- Solichin. (2010). *MySQL5: Dari Pemula Hingga Mahir.* Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Suma'mur. (1989). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan.* Jakarta: CV Haji Masagung.
- Srijayanti. 2013. Kecelakaan Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*, 12, 1-6.
- Subandono. 2012. *Analisis Risiko Kecelakaan pada Kegiatan Pelayanan Sisi Udara Pesawat Udara di Bandara Soekarno-Hatta.* Tesis. Depok: Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Sucita. 2011. Identifikasi dan Penanganan Risiko K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung. *Jurnal Teknik Sipil*, 10, 83-92.
- Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Suma'mur 2009. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta, Gunung Agung.
- Suma'mur, P.K. 1981. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan.* Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Susanto, H. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pembangunan Gedung Perkantoran dan Perkuliahan Tahap III Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.* Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

- Tarwaka. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press .
- Wahyu. 2014. Analisis Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja pada Pekerja Ground Handling di Bandara Adisutjipto Yogyakarta Studi Kasus PT. Gapura Angkasa. *Jurnal Rekavasi*, 2(1): 1-7
- Wibowo. 2015. *Identifikasi Bahaya Dengan Metode Preliminary Hazard Analysis (PHA) Pada Bengkel/Lab Serta Pembuatan Sistem Informasi UPI K3 dan Pelaporan Kecelakaan (Studi Kasus di PPNS)*. Proceeding 1st Conference on Safety Engineering and Its Application. Program Studi D4 Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja – Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. ISSN No. 2581 – 1770